


**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU PAUD
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

Sopia^{*1}, Amir Hamzah², Lidia Oktamarina³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: sopiapih837@gmail.com

<p>Info Article</p>	<p>Abstract: <i>The study aims to determine whether there is a significant influence of teacher certification on the performance of PAUD teachers. The method used in this study is the Quantitative method with a survey method approach which is carried out using a questionnaire as a research tool in large and small populations. The population in this study were all teachers who were certified and the sample used 13 teachers. Data collection technique used in this study were observation, questionnaires, and document tation. After collecting the result of the questionnaire answers that had been distributed, the researcher used simple linier regression test data analysis techniques, correlation coefficient (r) test, determination coefficient (R²) test anf hypothesis test. The results of the analysis showed a positive influence of variable X on variable Y with the equation Y 45.414+0,224 X. the strength of the relationship between these two variables is 0,409, from the results of the calculation and questionnaire data processing, the author concludes that teacher certification implemented by the PAUD instution in Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency has an effect on creating teacher performance. This is proven mathematically through a hypothesis test, where the results of tcount (2.5535) > ttable (2.069).</i></p>
<p>Received : 04 Desember 2024 Revised : 04 Januari 2025 Accepted : 03 Februari 2025 Publication : 28 Februari 2025</p>	<p>Keywords: <i>Teacher, Teacher Performance, Teacher Certification</i></p>
<p>Kata Kunci : Guru, Kinerja Guru, Sertifikasi Guru</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari sertifikasi guru terhadap kinerja guru PAUD. Metode dipakai dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan pendekatan metode Survey yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian pada populasi besar maupun kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang tersertifikasi dan sampel yang digunakan sebanyak 13 orang guru. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan hasil dari jawaban angket yang sudah disebar peneliti menggunakan Teknik analisis data uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi (r), uji koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis. Hasil analisis, menunjukkan pengaruh positif variable X terhadap variable Y dengan persamaan Y = 45,414 + 0,224 X. kekuatan hubungan kedua variabel ini adalah 0,409. Dari hasil pengolahan data perhitungan dan kuesioner, penulis menyimpulkan bahwa sertifikasi guru yang diterapkan Lembaga PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir berpengaruh menciptakan kinerja guru. Hal ini dibuktikan secara matematis melalui uji hipotesis, dimana hasil t_{hitung} (2,5535) > t_{tabel} (2,069).</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sebuah proses *humanisme* yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan dan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga dan membangun harkat negara maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi, penyediaan alokasi anggaran yang sangat berarti serta membuat aturan kebijakan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas (Desi et al., 2022).

Kementrian Pendidikan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi *Programme For International Student Assessment (PISA) 2022*, hasilnya menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibandingkan PISA 2018. peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA. Untuk literasi membaca peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 posisi dibanding sebelumnya, untuk literasi matematika peringkat Indonesia di PISA 2022 juga naik 5 posisi, sedangkan untuk literasi sains naik 6 posisi. *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* Andreas Schleicher memuji ketangguhan sistem pendidikan terutama saat Covid-19 masa yang sangat sulit, peserta didik Indonesia secara umum berhasil mempertahankan kualitas hasil pembelajaran dalam nilai PISA (Kemendikbudristek., 2023). Pada tahun 2022 peringkat PISA di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan ini adalah capaian paling tinggi secara peringkat sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA.

Menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknonologi menyampaikan bahwa peningkatan peringkat ini menunjukkan ketangguhan system pendidikan Indonesia dibuktikan dengan adanya kegiatan dalam memajukan pendidikan misalnya workshop, seminar, pelatihan, loka karya dan sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah pemberian sertifikasi kepada para guru yang telah memenuhi standar professional guru. Menurut E, Mulyasa sertifikasi adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk

mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. Untuk mendapatkan sertifikat pendidik maka seseorang guru harus terlebih dahulu melakukan uji kompetensi atau keterampilan sesuai prasyarat dalam undang-undang, jika sudah memenuhi keempat (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional) itu maka layak diberikan sertifikat. (Imam., et al 2019).

Sertifikasi guru idealnya berdampak pada kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru akan berbanding lurus dengan penghasilan yang dalam konteks ini diwujudkan dalam penghargaan pemerintah melalui kebijakan sertifikasi guru. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Guru dalam jabatan yang telah memenuhi persyaratan dapat mengikuti sertifikasi melalui: (1) pemberian sertifikat pendidik secara langsung (PSPL), (2) portofolio (PF), (3) pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG), atau (4) pendidikan profesi guru (Zulham., et al 2020).

Mulyasa berpendapat kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, atau unjuk kerja. Sedangkan menurut Mangkunegara menyatakan bahwa, kinerja adalah perbuatan dan prestasi serta keterampilan yang ditunjukkan oleh seseorang di dalam melakukan perbuatan atau pekerjaan. Penelitian Sifa Zulfah Massalim, hasil penelitian Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru PAUD ini menyimpulkan kesejahteraan guru merupakan pemberian kemakmuran hidup kepada orang yang bekerja di lingkungan pendidikan baik berupa finansial maupun non finansial sehingga terpenuhinya kehidupan yang layak sebagai timbal balik dari tanggung jawab yang dipikulnya sehingga menimbulkan kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya. Apabila tanggung jawab yang dipikul guru terlaksana dengan baik, maka mutu pendidikan akan mudah tercapai. Peneliti ini menggunakan metode Ground Research dengan pola analisis data kualitatif (Sifa., et al 2019).

Berdasarkan hasil observasi, PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah memilih sekolah PAUD yang guru-gurunya berkualitas yang sudah menempuh serta lulus sertifikasi. Sekolah PAUD tersebut merupakan sekolah yang banyak diminati dan mudah dijangkau oleh elemen masyarakat bawah dan menengah sehingga orang tua murid menjadikan sekolah ini tujuan untuk menyekolahkan anak-anaknya. tidak hanya itu menurut mereka guru-guru dilembaga tersebut sudah memiliki

sertifikasi serta terdapat guru senior yang dimana guru senior pasti banyak memiliki pengalaman mengajar yang banyak dan kinerjanya juga sudah sesuai dengan standar kinerja guru, proses pembelajarannya juga sudah sesuai dengan kurikulum dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. oleh karena itu peneliti tertarik untuk dijadikan tempat penelitian skripsi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat tema penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir”

METHOD

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan model rating scale, yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama yaitu angket untuk mengukur sertifikasi guru yang terdiri dari delapan (kualifikasi akademik, Pendidikan dan pelatihan, pengalaman belajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan, karya pengembangan, forum ilmiah dan prestasi). Adapun yang kedua yaitu mengukur kinerja guru dengan enam indicator (membuat perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, penerapan strategi, sumber dan media pembelajaran, mengola kelas, melaksanakan penilaian). Responden dalam penelitian ini adalah guru PAUD kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah bersertifikasi berjumlah 13 guru dari 3 lembaga PAUD dikecamatan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang berada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang terdiri dari 3 lembaga PAUD yang gurunya sudah sertifikasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan non-probability sampling jenuh, Artinya sampel mewakili populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 13 orang guru yang berada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dari 2 (dua) desa dengan 3 (tiga) Lembaga PAUD. Adapun Teknik pengumpulan data melalui tiga acara yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Saat melakukan observasi peneliti mengamati bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran, aspek observasi yang bisa diamati oleh peneliti yaitu lokasi tempat observasi dilakukan dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, kuesioner dilakukan pada saat jam pulang sekolah atau jam istirahat berlangsung, pengisian kuesioner sertifikasi diberikan kepada guru yang sudah

bersertifikasi sedangkan kuesioner kinerja guru diberikan kepada kepala sekolah untuk menilai kinerja guru sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, data nama lembaga sekolah serta data lainnya yang mendukung dalam penelitian. Selanjutnya proses analisis data yang dibantu dengan program SPSS diantaranya ialah uji validitas dan uji realibilitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

RESULT AND DISCUSSION

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dilapangan terlebih dahulu meminta pendapat pakar yang ahli tentang instrumen yang telah dibuat, instrumen dibuat mengenai aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori dan indikator. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang dibuat sudah sesuai atau belum, ini merupakan validasi kelayakan instrumen berdasarkan penilaian para ahli. Yang menjadi pakar ahli yaitu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah instrumen dikatakan layak untuk digunakan barulah peneliti melakukan penelitian di PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang memiliki empat skala yaitu (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Angket tebagai menjadi 2 yaitu angket sertifikasi yang terdiri dari 25 pernyataan sedangkan angket kinerja guru terdiri dari 25 pernyataan yang nantinya angket sertifikasi di jawab oleh guru yang bersangkutan sedangkan angket kinerja akan dijawab oleh kepala sekolah

Peneliti melakukan uji validitas dari hasil instrumen yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti melakukan uji validitas kepada guru yang mngujikan instrumen yang dibuat. Instrumen penelitian disebarkan kepada 13 responden di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada variable kinerja guru yang terdiri dari 6 indikator dengan 25 butir amatan dinyatakan valid semua. Adapun data uji validitas sebagai berikut:

Data Uji Validitas Variabel X

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	25

Data Uji Validitas Variabel Y

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	25

Dari kedua tabel diatas diketahui r_{tabel} 23 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,413. Hasil perhitungan instrument uang diajukan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0,413 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid. Selanjutnya yaitu uji realibiitas untuk melihat apakah instrument variable X dan variable Y dapat dipercaya. Adapun hasil yang diperoleh yaitu Variabel X $r_{hitung} = 0,974$ dan r_{tabel} 0,413 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa instrument yang dibuat peneliti dapat dipercaya atau reliabel. Adapun data uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,974	Reliabel

Sedangkan diperoleh hasil variable Y yaitu r_{hitung} 0,970 dan r_{tabel} 0,413 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument variable Y yang dibuat peneliti dapat dipercaya, adapun uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,970	Reliabel

Setelah instrument dinyatakan dapat digunakan selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan uji regresi linier sederhana. Data perhitungan manual uji analisis regresi linier sederhana disajikan dalam tabel berikut:

Data Perhitungan Manual Uji Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	53	59	3127	2809	3481
2	55	56	3080	3025	3136
3	56	60	3360	3136	3600
4	59	58	3422	3481	3364
5	55	59	3245	3025	3481

6	58	61	3538	3364	3721
7	57	58	3306	3249	3364
8	57	60	3420	3249	3600
9	58	60	3480	3364	3600
10	58	56	3248	3364	3136
11	57	59	3363	3249	3481
12	58	57	3306	3364	3249
13	54	56	3024	2916	3136
14	56	59	3304	3136	3481
15	59	60	3540	3481	3600
16	59	60	3540	3481	3600
17	57	57	3249	3249	3249
18	61	58	3538	3721	3364
19	59	57	3363	3481	3249
20	53	56	2968	2809	3136
21	57	57	3249	3249	3249
22	56	58	3248	3136	3364
23	56	57	3192	3136	3249
24	56	58	3248	3136	3364
25	55	57	3135	3025	3249
Total:	$\sum X$ 1419	$\sum Y$ 1453	$\sum XY$ 82493	$\sum X^2$ 80635	$\sum Y^2$ 84503

Dari tabel diatas maka diketahui nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,224 sedangkan nilai konstanta (a) sebesar 45,414, sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 45,414 + 0,224 X$. sehingga disimpulkan sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru, semakin baik pelaksanaan sertifikasi guru, maka secara tidak langsung akan menunjang kinerja guru yang tercipta semakin tinggi pula.

Peneliti melakukan uji koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variable bebas X dengan variable terikat Y. persamaan koefisien korelasi (r) dalam perhitungan manual besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y diperoleh hasil yaitu responden sebanyak 13 guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir , diperoleh korelasi sebesar 0,409. Untuk melihat hubungan antara variable X dan variable Y dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi dengan menggunakan interpretasi nilai dibawah ini:

Interprestasi Nilai	Kategori
0	Tidak ada korelasi
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,025 – 0,5	Korelasi cukup
0,5 – 0,075	Korelasi kuat
0,075 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variable sertifikasi guru (X) dengan variable kinerja guru (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.409. Peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi (R Square ata R kuadrat) untuk melihat pengaruh yang diberikan antara variable X dan variable Y seberapa besar. Diperoleh hasil nilai koefisien determinasi R Square atau R kuadrat sebesar = 0,850 sehingga dapat dipahami bahwa pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir sebesar 85% sedangkan sisanya 15% (100% - 85%) dipengaruhi oleh variable lain. Selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji-t untuk taraf signifikan (α) = 5% = 0,05 dan $df = 24$, maka diperoleh nilai t pada table, yaitu: $t_{tabel} = 2,069$ Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,5535 > 2,069$, atau dapat juga dilihat dari taraf signifikan sertifikasi guru $0,000 (X) < 0,05$. Dari perhitungan diatas maka ditarik kesimpulan yaitu, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, karena dari hasil perhitungan Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,5535 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,069 dengan persamaan jika t_{hitung} lebih $> t_{tabel} = 2,5535 > 2,069$, artinya H_a diterima, maka kesimpulannya H_0 ditolak. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sertifikasi guru mempengaruhi kinerja seorang guru. Jadi hasil perhitungan data SPSS dengan observasi dan dokumentasi menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara

sertifikasi guru terhadap Kinerja Guru PAUD Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

REFERENCES

- Arikunto Suharsimi. (2010). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budaywati Luh Putu Indah. (2023). PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI TKMNU SUNAN GIRI BALUNG JEMBER. *Jurnal PG-PAUD TRUNOJOYO*, Vol 10, No 2.
- Kemendikbudristek. (2023). PISA 2022 DAN PEMULIHAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA.
- Kemendikbud-Ristek. (2022). Nomor 54 Tahun 2022
- Massalim Sifa Zulfah. (2019). PENGARUH KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol 13, No 2.
- Ningrum Egi Iriani Krisdianti dan Sobandi A. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KINERJA GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 6, No 2.
- Pardede Zulham Hidayah & Yafizham. (2020). DAMPAK EFEKTIVITAS PROGRAM SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME DI SMAN 3 PADANG SIDEMPUAN. *Jurnal Visipena*. Vol 11, No 1.
- Pristiwanti Desi, Dkk. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4, No 6.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tirmizi Imam. (2019). GURU TERSERTIFIKASI GURU KOMPETEN. *Tarbawi*. Vol 2.